BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan hewan. Hewan juga belajar tetapi lebih dilakukan oleh instink. Sedangkan bagi manusia pendidikan merupakan menuju pendewasaan guna menuju yang lebih berarti. (Ma'arf, 1991: 27).

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Setelah anak dilahirkan mulai terjadi proses belajar pada diri anak dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan. Pendidikan membantu agar proses itu berlangsung secara berdaya guna dan hasil guna. (Tim Dosen FIP IKIP Malang, 1988: 120)

Pendidikan, atau dipersempitkan dalam pengertian pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing peserta didik di dalam kehidupan, yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh peserta didik itu. Perkembangan tidak berjalan secara alami, maka perkembangan dibutuhkan pembimbing atau guru. Guru dibutuhkan untuk memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekal hidup berguna. Ia harus dapat memberikannya dalam situasi yang tertentu. Ia harus memberikan secara didaktis. Tegasnya, ia harus menciptakan situasi dan interaksi edukatif. (Ahmad Rohani, 1995: 96).

Menurut ahli pendidikan yang terkenal sejal dahulu yakni Langeveld, pendidikan adalah suatu bantuan yang diberikan kepada anak didik menujud pendewasaan jasmani dan rohnai. (Suharsimi, 1993: 3).

Dari pengertian yang diajukan Langeveld itulah terselip pula pengertian bahwa pengajaran merupakan bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang keterampilan, pengetahuan dan sikap.

Proses pendidikan kelihatan bahwa pengajaran merupakan bagian kecil saja dari pendidikan, sesuai dengan pengertian umum, pengajaran merupakan bagian pendidikan.

Dalam pengertian secara sederhana pengajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subyek yang sedang belajar. Maka penyertaan pengajaran yang berlaku sekarang yang selalu terkandung di dalam tujuan instruksional umum sudah tentu tidak murni lagi sebagai pengajaran tetapi sudah sedikit menyangkut pendidikan. (Suharsimi, 1993: 4).

Untuk mencapai tujuan instruksional umum tentu terjadi interaksi belajar mengajar, dan perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terjadinya dua kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (kegiatan siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran. (Nana Sujana, 1998: 31).

Dalam pelaksanaan pengajaran atau proses belajar mengajar seorang guru akan mengerjakan bahan pengajaran mengenai setiap pokok bahasan kepada siswa-siswinya, ia harus mengadakan persiapan terlebih dahulu. Hal ini agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi semua komponen/ unsur yang terdapat dalam upaya belajar mengajar yang satu sama yang lainnya saling berhubungan dalam kaitan untuk mencapai tujuan. Komponen belajar mengajar ini meliputi tujuan pengajaran yang hendak dicapai, materi dan kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan. (Ibrahim, 1996: 68).

Dalam upaya untuk berhasil dalam mencapai pembelajaran, pendidik tidak hanya dituntut mahir dalam ilmu pengetahuan tetapi juga ia harus mahir dalam merumuskan tujuan pembelajaran baik itu tujuan pembelajaran umum maupun pembelajaran khusus.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat melalui tercapainya tujuan pembelajaran khusus. Bila pembelajaran khusus tidak tercapai, maka sudah barang tentu tujuan pembelajaran umum juga tidak tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kaitannya dengan hal ini bahwa suatu proses pembelajaran dinyatakan berhasil apakah tujuan instruksional dapat tercapai. (Saiful, 1996: 119).

Oleh karena itu seorang pendidik yang terlibat dalam pembelajaran harus memiliki kemampuan merumuskan tujuan, menyampaikan tujuan dan materi pembahasan ataupun memiliki kemampuan dalam mengelola pengajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, pondok pesantren "Al-Rosyid" Kendal, Dander, Bojonegoro adalah salah satu pondok pesantren yang mempunyai program dalam pengajaran yaitu untuk menguasai keterampilan bahasa Arab yang bertujuan agar mampu memahami kitab-kitab klasik, karya-karya Islam, artikel, budaya Islam yang ditulis pakai bahasa Arab, mampu berkomunikasi dengan orang lain yang paham bahasa Arab dan selebihnya mampu memahami isi dari kandungan al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa Arab. Sebagaimana Firman Allah:

إنا انزلنه قرءنا عربيا لعلكم تعقلون.

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya. (QS. Yusuf: 2) (Depag, 1989: 348)

Dan untuk menguasai keterampilan berbahasa Arab ini diperlukan pengelolaan pengajaran (proses belajar mengajar) yang baik, sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Komponen yang terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dalam pengajaran harus saling berhubungan untuk mengantarkan dalam pencapaian tujuan yakni penguasaan percakapan bahasa Arab.

Dari latar belakang itulah, penulis mencoba mengangkat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pengajaran bahasa terhadap keterampilan berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid Kendal, Dander, Bojonegoro.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan pengajaran bahasa yang ada di Pondok Pesantren Al-Rosyid Kendal, Dander, Bojonegoro?
2. Bagaimana keterampilan berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid Kendal, Dander, Bojonegoro?
3. Adakah , pengaruh pengelolaan pengajaran bahasa terhadap keterampilan berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid Kendal, Dander, Bojonegoro?
4. Sejauhmana, pengaruh pelaksanaan pengajaran bahasa terhadap keterampilan berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid Kendal, Dander, Bojonegoro?

C. Penegasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang judul skripsi yang penulis susun ini, maka di sini penulis rasa untuk perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pengaruh Pengelolaan Pengajaran Bahasa Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid Kendal, Dander, Bojonegoro.

- Pengelolaan pengajaran bahasa: suatu upaya untuk mengatur aktivitas pengajaran bahasa berdasarkan konsep-konsep dan prinsip pengajaran untuk mensukseskan tujuan pengajaran agar tercapai secara lebih efektif da efesien dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian, dan dari penilaian akan dapat dimanfaatkan sebagai *feedback* bagi pengajaran lebih lanjut. (Ahmad Rohani, 1995: 2).
- Keterampilan berbahasa: kecakapan untuk mempergunakan bahasa dengan baik. (Depdikbud, 1996: 1043).
- Arab: nama bahasa di jazirah Arab dan Timur Ten gah, nama bahasa bangsa Arab. (Depdikbud, 1996: 54).
- Santri: Murid santren (pesantren, calon rohaniawan muslim). (Pius A Partanto, 1994: 693).
- Pondok pesantren: suatu lembaga pendidikan Islam, yang di dalamnya terdapat seorang kyai, yang mengajar dan mendidik para santri, serta pondok sebagai tempat tinggal. (Mukaimin dkk, 1993: 229).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan pengajaran bahasa terhadap keterampilan berbahasa Arab santri Pondok Pesantren Al-Rosyid.
2. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan santri dalam belajar guna menguasai bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Rosyid.
3. Untuk mengetahui keikutsertaan para pendidik dalam memotivasi santri untuk terampil berbahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Rosyid.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi satuan kredit semester program sarjana dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah.
2. Untuk melatih sekaligus menguji kemampuan penulis dalam hal penelitian karya ilmiah.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan bagi pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas keilmuan agama dan menguasai bahasa Arab dengan mahir.
4. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi civitas akademika Fakultas Tarbiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Hipotesis

Dalam penyusunan hipotesis, dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis alternatif yang diberi simbol Ha, dan hipotesis nihil yang diberi simbol Ho.

1. Hipotesa alternatif (Ha)

   Pengelolaan pengajaran bahasa berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid.

2. Hipotesa nihil (Ho)

   Pengelolaan pengajaran bahasa tidak berpengaruh terhadap ketika berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini dapat mengarah pada masalah intinya dan juga untuk mempermudah penulis, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : yaitu bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, penegasan judul, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, sistematika pembahasan.

Bab II : yaitu bab ini penulis menyajikan tentang studi teoritis yang terdiri tentang pengelolaan pengajaran bahasa yang mencakup pengertian pengelolaan pengajaran bahasa, aspek-aspek pengelolaan pengajaran-pengajaran bahasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dilanjutkan tentang keterampilan berbahasa Arab yang mencakup pengertian, faktor pendukung, jenis hasil keterampilan, faktor yang mempengaruhi. Dan selanjutnya dengan pengaruh pengelolaan pengajaran bahasa terhadap keterampilan berbahasa Arab.

Bab III : yaitu tentang metodologi penelitian yang berisi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisa data.

Bab IV : yaitu bab yang menyajikan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisa data.

Bab V : merupakan kumpulan terakhir dari skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id